

PENCIPTAAN BUSANA PESTA DENGANSUMBER IDE BUNGA ASTER

Indana Rufaydah¹, Urip Wahyuningsih^{*2}

^{1,2}Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding Author: uripwahyuningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Bunga aster sering disebut sebagai bintang yang memiliki banyak jenis warna indah. Keindahan bunga aster menjadi sumber ide penciptaan koleksi busana pesta malam. Tujuan penelitian untuk mengetahui proses penciptaan desain busana pesta malam beserta proses pembuatannya dengan sumber ide bunga aster. Metode penelitian ini menggunakan Double Diamond Design Proses, yang dibagi dalam 4 tahap antara lain discover, define, develop, deliver. Tahap discover merupakan eksplorasi tema berupa moodboard yang menampilkan Bunga mirip bintang dengan helaian berbentuk lingkaran, bulat, hingga berbentuk seperti cakram. Pada tahap define dari hasil moodboard kemudian dikembangkan menjadi 10 desain. Tahap develop yaitu memilih 2 desain untuk diwujudkan sesuai sumber ide dengan teknik pola drapping. Desain diwujudkan menggunakan ukuran medium pada dressfoam. Tahap deliver merupakan proses pembuatan detail hiasan bunga aster yang diambil dari bentuk mahkota bunga dengan cara mengunting staplek sesuai pola, dipress dengan kain satin atau organza untuk membuat helaian mahkota bunga dan diberi hiasan taburan payet serta menyusun lace pada dress yang sudah diberi payet kemudian ditikam jejak. Hasil penelitian berupa hasil jadi busana menggunakan teknik drapping dan pembuatan detail hiasan sesuai sumber ide bunga aster yang diterapkan sesuai prinsip desain yaitu center of interest dan proporsi.

Kata kunci: bunga aster, busana pesta, drapping

Abstract

Daisies are often referred to as stars that have many types of beautiful colors. The beauty of daisies is a source of ideas for creating evening party fashion collections. The aim of the research is to find out the process of creating evening party clothing designs and the process of making them using the idea source of daisies. This research method uses the Double Diamond Design Process, which is divided into 4 stages, including discover, define, develop, deliver. The discover stage is an exploration of the theme in the form of a moodboard featuring star-like flowers with circular, round or disc-shaped strands. At the define stage, the resulting moodboard is then developed into 10 designs. The develop stage is choosing 2 designs to be realized according to the source of the idea using the draping pattern technique. The design is realized using medium size dressfoam. The deliver stage is the process of making detailed daisy flower decorations taken from the shape of a flower crown by cutting staples according to the pattern, pressing them with satin or organza fabric to make flower crown strands and decorating them with sequins and arranging the lace on the dress that has been given sequins and then stitching a trace. . The results of the research are finished clothing using draping techniques and making decorative details according to the source of the daisy flower idea which is applied according to design principles, namely center of interest and proportion.

Keywords: daisies, party clothing, drapping

1. PENDAHULUAN

Proses pengembangan sebuah desain fashion membutuhkan curahan ide kreatif dengan tema yang pas. Mengambil inspirasi dari dunia di sekitar Anda adalah mungkin. Acara adat, bentuk alami, dan pakaian yang sudah ada sebelumnya semuanya dapat berfungsi sebagai inspirasi untuk desain baru, dan gaya unik yang dikenakan oleh orang-orang di berbagai belahan dunia dapat menjadi dasar bagi siluet baru (Sulistian, 2011). Bentuk bunga adalah salah satu contoh bentuk alam yang bisa dijadikan inspirasi. Bunga adalah titik awal kreatif yang populer karena bentuk, warna, dan teksturnya yang bervariasi dan menarik. (Syafitri, 2023) Busana pesta muslim dipengaruhi oleh tanaman kembang telang dan bunga kawung. (Risanti, 2020) mendapatkan inspirasi desain batik dari anggrek bulan. (Ernawati et al., 2020) mengambil inspirasi dari motif bunga sakura dan mengaplikasikannya pada desain baju pesta dengan metode fabric drapery. (Rizkiya et al., 2022) mengambil inspirasi evening gown dari bunga lavatera. (Hediningsih & Tresna, 2022) menggunakan data yang diperoleh dari mempelajari bunga Rafflesia Arnoldi untuk mendesain pakaian cocktail. Banyak karya seni dan barang pakaian lainnya memiliki motif bunga. Penelitian ini berfokus pada bunga aster sebagai inspirasi desain busana pesta malam wanita.

Bunga aster sering disebut juga sebagai bintang, memiliki banyak jenis warna. Bunga aster masih banyak digunakan orang di berbagai acara seperti pernikahan dan wisuda. Bunga aster memiliki arti disetiap warna dan bentuk yang dapat diartikan sebagai rasa kebijaksanaan, keberanian, kasih sayang, keagungan, kelembutan, dan kesabaran (Ramadhani, 2022). Bentuknya serupa dengan bunga matahari dan juga bunga krisan karena tersatu dari keluarga Asteraceae. Pada bagian mahkota bunga berbentuk helaian cakram tersusun melingkar mempunyai besar yang berbeda. Warna bunga ini juga bervariasi, bewarna putih, kuning, dan ungu. Karakter dan ciri dari bunga aster merupakan salah satu inspirasi dalam pembuatan busana. Dari ide tersebut dikembangkan untuk menciptakan salah satu koleksi busana pesta.

Busana pesta semakin berkembang seiring dengan meningkatnya peran wanita dalam kesempatan untuk menghadiri acara pesta. Perkembangan desain busana pesta mengikuti trend fashion setiap tahunnya sehingga busana pesta dapat mengikuti perkembangan zaman (Taryati & Puspitasari, 2018:97). Setiap tahun perkembangan busana selalu berubah baik dari segi warna maupun detail, seperti pada trend forecasting 2021/2022 yang salah satunya menggunakan warna ungu. Berdasarkan perkembangan fashion tersebut maka diciptakan desain busana pesta malam menggunakan sumber ide bunga aster yang berwarna ungu. Sama halnya yang tertulis pada majalah trend vogue salah satu desainer mengatakan “untuk tahun 2023, akan terus ada perubahan progresif busana dengan siluet seksi dan terbuka berkembang kesiluet busana yang lebih panjang, pas pada badan, dan lebih sedikit kulit yang diperlihatkan”. Salah satu motivasi merancang busana pesta malam yang mengikuti tren terkini adalah munculnya gaya-gaya ini seperti yang didokumentasikan di Vogue. Membuat busana pesta yang terinspirasi dari bunga aster dengan siluet bentuk L yang pas pada badan dan kain yang memamerkan kulit. Bunga aster juga bisa menjadi inspirasi untuk pendekatan baru menghiasi busana pesta malam. Inspirasi busana pesta malam ini berasal dari penggunaan mahkota bunga yang terbuat dari bunga aster. Hiasan berbentuk bunga dalam berbagai ukuran dan gaya. Akan tetapi pada busana pesta malam ini bunga dibuat dengan ukuran lebih besar yang tujuan menjadikannya titik fokus pada busana.

Hiasan bunga aster pada busana pesta memiliki nilai estetika dan keanggunan, selain itu penambahan hiasan pada busana pesta malam juga dimaksudkan untuk meningkatkan rasa kecanggihan secara keseluruhan dan menciptakan dampak estetika yang menakjubkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penciptaan dan pembuatan terhadap busana pesta malam yang dihiasi bunga aster.

2. METODE

Model berlian ganda atau seringkali dikenal sebagai teknik *double diamond*, adalah dasar dari penelitian ini. British Design Council memelopori pendekatan ini. Paradigma ini mengambil pendekatan desain yang komprehensif dengan memecahnya menjadi empat fase berbeda: penemuan(discover), definisi(define), pengembangan(develop), dan pengiriman(deliver) (Indarti, 2020). Kajian desain proses ini terdiri dari empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

Discover

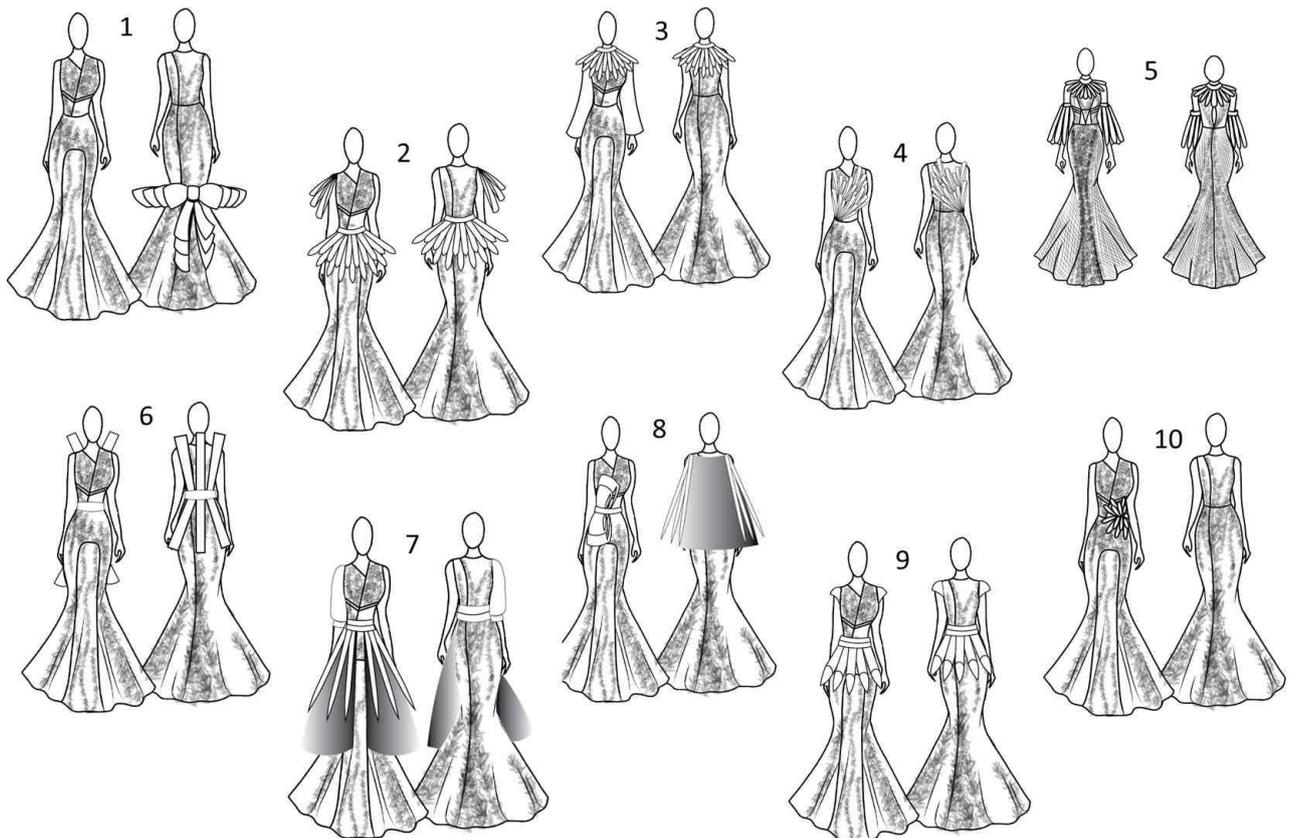
Langkah awal yang dilakukan adalah mencari informasi dengan menghimpun informasi terkait hal yang baru dan menarik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memetakan pikiran, desain penelitian kolektif. Bunga aster merupakan eksplorasi tema yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pemilihan bunga aster ini dikarenakan bentuk bunga aster menyerupai bintang, berbentuk bulat seperti cakram, dan helain bunganya tersusun berbentuk lingkaran. Terdapat beberapa macam tangkai bunga aster ada yang pendek, panjang dan ukuran bunga yang bervariasi diwujudkan menjadi busana pesta malam dengan detail hiasan yang proporsi. Kemudian pemilihan siluet yang sesuai dengan perkembangan busana pesta malam penulis menggunakan siluet busana pesta malam dengan siluet L yang pas pada badan dengan ekor yang panjang. Pemilihan hiasan untuk detail hiasan penulis menggunakan hiasan taburan payet.



Gambar 1. Moodboard

Define

Fase penemuan yaitu di tentukan urutan untuk mengatasi masalah yang paling mendesak baik Ringkasan desain dan masalah desain (Indarti, 2020). Pada Gambar 1 adalah *moodboard* yang disusun untuk gaun pesta malam, yang memiliki aster, siluet busana, aksen hiasan, dan dekorasi pendukung lainnya. Pembuatan prototipe dimulai dengan sketsa, menyiapkan sampel kain, pengujian kain, pembuatan pola, dan penjahitan aktual. Pada Gambar 2 terlihat bagaimana busana pesta malam dalam bentuk *press-body L* dapat memperoleh manfaat dari penempatan fitur dekorasi berbentuk bunga aster pada titik fokus gaun tersebut. Pada tahap ini, akan diputuskan bentuk, siluet, detail, dan material untuk 10 proyek pengembangan pilihan.



Gambar 2. Desain Sketsa

Develop

Gambar 2 menunjukkan banyak gambar konseptual dimana dua desain akhir akan dikembangkan. Gambar 3 dan 4 memberikan representasi visual dan gambar teknik desain. Pakaian dirancang, dikembangkan, dan diproduksi dengan bantuan gambar teknik ini. Gambar teknik sangat penting karena berfungsi sebagai tolok ukur selama proses desain dan manufaktur. Proses pembuatan busana dapat dipercepat dengan penggunaan gambar teknik.



Gambar 3. Desain Terpilih 1



Gambar 4. Desain Terpilih 2

Deliver

Pada tahap ini masukkan dikumpulkan, prototipe dipilih dan disetujui, serta penyelesaian produk (Indarti, 2020). Produk akhir dibuat dengan mempertimbangkan bahan pembuatan, kualitas pembuatan, waktu produksi, metode produksi, dan peluang penjualan. Pada saat memproduksi produk akhir, wajib memperhatikan kualitas bahan dan kualitas teknik menjahit untuk dapat meningkatkan kualitas produk akhir. Hasil jadi busana dievaluasi menggunakan teori prinsip desain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Busana Pesta dengan Sumber Ide Bunga Aster

Bunga aster sebagai sumber ide pembuatan busana pesta wanita diterapkan menggunakan kain yang diberi lining staplek. Dilakukan mulai dari memotong kain menjadi bentuk kelopak bunga dan kemudian dipress sampai menyatu dengan lining dijahit bersama-sama dengan mesin jahit. Bahan yang digunakan adalah satin dan stalpek. Satin merupakan kain tenun tipis dari sutra atau benang sintetis yang memiliki karakteristik mengkilap, kaku, ringan, halus, dan elegan (Ardiani, Rahmayanti, et al., 2019). Ukuran hiasan bunga aster yang diterapkan di busana pada umum kecil, namun dalam penciptaan busana kali ini ukurannya sangat besar sebagai *center of interest* pada busana. Kain satin tersebut setelah dibuat kelopak bunga diberi hiasan taburan payet menggunakan jahit tangan. Payet yang diterapkan yaitu payet tabur yang jaraknya kecil-kecil dan tidak sama dengan yang lain. Kemudian kain tersebut di jelujur dan dibentuk menjadi bunga aster setelah itu di jahit mesin. Bentuk yang bulat dan bersusun menyerupai bentuk bunga aster.



Gambar 5. Proses pembuatan busana pesta malam

Pembuatan pola untuk busana pesta malam pada bentuk pakaian berukuran medium dengan pola draping. Drapping adalah salah satu teknik untuk membuat pola dan pakaian sesuai pesanan (Sunarko et al., 2022). Kain utama gaun itu adalah tulle, dan lapisannya adalah satin Armani. Bisban dari kain satin miring ditumpuk untuk setiap potongan tubuh bagian atas. Bisban ini tidak hanya menutupi jahitan tetapi juga mempertegas pemotongan dan ornamen. Pemetaan brokat dan renda memberikan fitur dekoratif, dan kemudian renda tersebut dihiasi dengan payet agar terlihat lebih mewah dan spektakuler. Jahitan samping rok dijahit, lalu bagian depan dipetakan dengan renda yang telah dipotong sesuai desain berikutnya dan dikenakan dengan atasan. Aster yang dihasilkan

dijahit ke pakaian sesuai dengan desainnya masing-masing: desain 1 ditampilkan di lengan dan leher *cape* lengan karet yang dapat dilepas, dan desain 2 ditampilkan di garis pinggang.

Hasil jadi busana pesta malam dengan sumber ide bunga aster

Dua rancangan busana pesta *one-piece* hasil fashion show tahunan Prodi D4 fashion desain Unesa ditampilkan pada Gambar 6 sebagai produk akhir. Sebuah pakaian dibuat yang terinspirasi dari moodboard. Gaun pesta malam yang terbuat dari tulle memiliki bentuk yang pas, sehingga menonjolkan sosok pemakainya; mereka juga melar, sehingga melekat pada tubuh (Wahyuningsih & Dewi, 2020). Bentuk bunga aster menjadi inspirasi untuk gaun pesta ini, dan bunganya ditempatkan dalam proporsi yang sangat besar sehingga menjadi *point of interest* pada busana yang menggambarkan point utama atau daya tarik dari sebuah karya desain fashion (Indarti & Putri, 2021). Memusatkan perhatian pada area tertentu dari suatu item pakaian merupakan salah satu penggunaan konsep *point of interest*.



Gambar 6. Hasil jadi busana pesta

4. SIMPULAN

Inspirasi dari sumber luar berguna untuk menghasilkan sumber ide dan kualitas produk akhir. Salah satunya adalah inspirasi desain busana dari bunga aster pada gaun pesta ini. Kain tulle yang dipotong miring dapat memberikan elastisitas pada gaun pesta, hal tersebut memungkinkan pakaian lebih sesuai dengan bentuk tubuh model. Pembuatan gaun dengan teknik draping memungkinkan desainer dapat menciptakan pola langsung di atas

manekin yang sesuai dengan bentuk dan ukuran yang diinginkan. Untuk menempelkan kain brokat dan lace pada tulle serong dapat menggunakan tusuk tikam jejak.

Penelitian ini dibatasi untuk mendeskripsikan bagaimana bunga aster telah digunakan sebagai sumber ide dekoratif pada pakaian. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kembali penerapan sumber ide bunga aster pada bagian lain busana pesta malam dan juga desain lebih variatif dengan bagian – bagian bunga aster yang lain tidak hanya mahkota bunga aster saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, S., Rahmayanti, H. D., & Akmalina, N. (2019). *Analisis Kapilaritas Air pada Kain*. *Jurnal Fisika*, 9(2), 47–51.
- Ernawati, Aisyah, & Rosmiaty. (2020). *Perancangan Busana Pesta Dengan Sumber Ide Bunga Sakura Menggunakan Teknik Lekapan Kain* [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/18456/>
- Hediningsih, A. F., & Tresna, P. P. (2022). Eksplorasi Bunga Rafflesia Arnoldi dalam Pembuatan Busana Pesta Malam. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 3(2), 40–47. <https://doi.org/10.26740/jvte.v3n2.p40-47>
- Indarti, I. (2020). Metode Proses Desain dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(2), 128–137. <https://doi.org/10.26740/baju.v1n2.p128-137>
- Indarti, I., & Putri, A. A. W. (2021). Penerapan Seamless Tucks pada Busana Pesta dengan Tema The Gray Hole. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 9(1), 7–13.
- Ramadhani, R. (2022). *Bunga Aster Sebagai Ide Penciptaan Karya Batik dan Bordir pada Kain Selendang* — Universitas Negeri Padang Repository [Universitas Negeri Semarang]. <http://repository.unp.ac.id/41022/>
- Risanti, D. (2020). *Bunga Anggrek Bulan Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Pesta* [S1, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta]. <http://repository.isi-ska.ac.id/4523/>
- Rizkiya, A. L., Yulistiana, Y., & Indarti, I. (2022). Bunga Lavatera sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Pesta. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 3(2), 48–56. <https://doi.org/10.26740/baju.v3n2.p48-56>
- Sulistian, N. (2011). *Busana Pesta Malam Untuk Remaja Dengan Sumber Ide Upacara Batobo (Riau) Dalam Pagelaran Busana Dengan Tema Folkloric Nusantara 2011*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunarko, C. V., Rizali, N., & Falah, A. M. (2022). Perancangan Wedding Gown Zero Waste dengan Teknik Draping. *Jurnal Fisika*, 10(1), 47–51.
- Syafitri, A. N. (2023). *Tanaman Bunga Telang Dan Kawung Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Pesta Muslim* [Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta]. <http://digilib.isi.ac.id/13369/>
- Wahyuningsih, U., & Dewi, I. M. (2020). Teknik Pembuatan Corset Dress pada Koleksi Busana Pesta di Alben Ayub Andal. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2), 108–117.